

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan pendidikan agama serta moral pada anak usia dini harus dilaksanakan lewat pembiasaan, mulai dari hal-hal yang sederhana serta mulai diterapkan pada lingkungan terdekat anak yaitu lingkungan keluarga. Dalam fase pembiasaan ini lebih ke masa usia dini yakni pada usia 4-6 tahun. Bagi Megawing (Megawing, 2020) perkembangan nilai moral serta agama di lihat dari proses *knowing the good reasoning the good, and acting the good* ialah proses mengaitkan aspek kognitif, emosi serta fisik dengan menambahkan nilai karakter kejujuran hasil berakhlak mulia dapat terukir *habit of the mind, heart and hands*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai moral dan nilai agama merupakan dua kesatuan yang terlihat sama namun cukup berbeda jika ditelaah lebih dalam, nilai moral merupakan nilai-nilai kehidupan manusia berupa perilaku baik-buruknya seseorang dalam bersikap. Sedangkan nilai agama merupakan pedoman bagi manusia yang harus dijalankan atau diterapkan khususnya pada anak usia dini yang dalam penelitian ini fokus penelitian pada anak usia 5-6 tahun harus ditanamkan sejak dini, orang tua sebagai pendidik yang utama dan pertama dalam pendidikan anak berperan penting dalam perkembangan nilai agama dan moral anak. Dalam pendidikan agama dan akhlak, orang tua memegang peranan penting dalam mendidik anaknya terutama dalam hal ketuhanan, ibadah dan akhlak, anak akan mengikuti keteladanan yang ditunjukkan oleh orang tuanya.

Menurut (Ilham Hamid, 2022) degradasi moral atau kualitas moral remaja pada saat ini terus menerus mengalami penurunan dan terlihat semakin tidak terkendali sehingga perlu mendapat perhatian dari guru, orang tua, pemerintah, lembaga pendidikan atau sekolah dan masyarakat pada umumnya. Disisi lain remaja sering kali menjadi lupa dengan perannya sebagai generasi penerus

bangsa, yang gagal menampilkan akhlak terpujinya sesuai dengan harapan dan cita-cita para orang tua. Sehingga perilaku di atas, dapat dikatakan sebagai perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan moral yang baik. Menurut (Willis, 2022) perilaku menyimpang merupakan perilaku yang melanggar atau bertentangan dari aturan-aturan *normatif* dari pengertian-pengertian atau pun harapan-harapan lingkungan sosial yang bersangkutan.

Menurut Dwi Novitasari (2019) anak yang belum matang secara moral dan diberi kebebasan mengakses seluruh kemudahan teknologi yang ada di dalam gadget lebih rentan mengalami degradasi moral dibandingkan dengan anak pada jaman dahulu. Anak membutuhkan filter tentang apa yang boleh diakses oleh anak seusianya dan apa yang tidak boleh diakses dengan penjelasan yang dapat dipahami dan diterima oleh mereka.

Sehingga perlu adanya tindakan langsung untuk mengatasi atau mencegah adanya degradasi moral pada anak usia dini, yang dimana pada penjelasan di atas bahwa degradasi moral sering terjadi pada usia remaja, sehingga menjadi PR penting bagi orang tua maupun pendidik untuk mencegah hal ini terjadi, yang dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini dengan memberikan tontonan yang berkualitas demi mendukung adanya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk penerapan sikap baik berupa nilai agama dan moral pada anak usia dini. Penelitian ini tidak hanya memiliki tujuan yang pas namun, penelitian ini memiliki arti penting bagi orang tua ataupun pendidik dalam memilih sebuah bentuk media pembelajaran yang akan dapat mendukung berjalannya suatu pembelajaran pada anak usia dini, contohnya orang tua memberikan fasilitas gadget yang di dalamnya terdapat banyak sekali sumber informasi mengenai berbagai pengetahuan tentang ilmu yang ada di dunia, contohnya media audio visual yang dimana media ini dapat menarik perhatian anak usia dini untuk menonton atau melihat pembelajaran yang berbentuk animasi atau bacaan bergambar. Dalam pemberian gadget pun harus sangat diawasi atau di damping oleh orang tua maupun pendidik agar anak dapat menggunakan gadget dengan bijak, sehingga tujuan anak diberikan gadget untuk dapat belajar berbagai ilmu yang ada dalam internet yang luas, salah satunya menggunakan gadget dengan menonton film animasi

yang dalam penelitian ini menggunakan film animasi *Riko The Series*, yang didalamnya terdapat banyak sekali nilai agama dan moral untuk dijadikan contoh pembiasaan sikap baik untuk diterapkan pada anak usia dini di lingkungan sekitarnya.

(Nenden Sundari, dkk., 2021) anak usia dini sedang berada dalam masa *golden age* dimana pada masa itu seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangannya dapat tumbuh dan berkembang secara signifikan, di masa itulah perlu adanya pemberian stimulasi yang tepat sesuai dengan fase perkembangannya salah satunya pemberian *stimulasi* pada aspek sosial-emosional anak. (Lizza Suzanti, dkk., 2020) masa usia dini dapat dikatakan masa dimana anak mengalami masa keemasan atau masa *golden age*, pada masa ini sangat mudah untuk membentuk karakter anak dengan optimal, karena masa ini terjadinya perkembangan yang sangat cepat dan perubahan dalam berbagai aspek perkembangan, salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan adalah aspek nilai agama dan moral.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil fokus pada anak usia 5-6 tahun, yang di mana dalam penelitian ini bertujuan untuk menanamkan nilai agama dan moral yang baik pada anak usia dini yang terkandung dalam film animasi yang diteliti yaitu serial animasi *Riko The Series* dan juga memberikan informasi kepada orang tua ataupun pendidik untuk memilih media pembelajaran nilai agama dan moral yang cocok untuk anak usia dini.

Di masa pandemi seperti saat ini, pembelajaran agama dan moral bagi anak dapat dilakukan di rumah dengan menggunakan berbagai media. Menurut Djamarah & Zain (dalam Puput, 2013) kata "*media*" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Scramm (dalam Fitri, 2014) mengemukakan bahwa media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran. Senada dengan itu Ibrahim dkk., mengemukakan bahwa (dalam Kustiawan, 2016) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian

dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar mengajar.

Salah satu media yang dapat digunakan di masa pandemi seperti sekarang ini adalah media audio visual berupa film animasi. Menurut Anderson (dalam Fitri, 2014) media audio visual adalah rangkaian gambar elektronik yang disertai unsur suara audio dan juga memiliki unsur gambar yang dituangkan melalui kaset video. Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu perekam kaset video atau *video player*. Sedangkan Barbabara (dalam Fitri, 2014) mengemukakan bahwa media audio visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan materi dengan menggunakan peralatan mekanik dan elektronik untuk menyajikan pesan audio visual.

Bersumber dari *Zetizens.com* (Ahmad Hilal, 2022) *Riko the Series* adalah serial animasi anak yang diciptakan Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto. Diproduksi oleh Garis Sepuluh, seri ini berdurasi 4-8 menit per episode pada musim pertama. *Riko the Series* yang aktif tayang sejak 9 Februari 2020 ini menceritakan keseharian seorang anak bernama Riko yang berusia 8 tahun. Dia adalah anak yang pintar, rajin, dan aktif. Kesehariannya menjadi sebuah petualangan bagi Riko dan sahabatnya, Q110 untuk menemukan dan mempelajari hal - hal disekitarnya.

Bersumber dari *Zetizens.com* (Ahmad Hilal, 2022) serial animasi *Riko The Series* juga memadukan unsur edukasi dan hiburan dalam balutan animasi yang menggemaskan, tak membuat heran penonton karena serial animasi *Riko The Series* menjadi serial animasi yang sangat digandrungi atau disukai oleh anak-anak. Dalam petualangannya, Riko juga sering menemukan hal-hal baru yang kemudian hal-hal itu dijelaskan oleh Q110. Dalam penjelasan Q110, Riko mempelajari banyak pengetahuan soal ilmuwan-ilmuan muslim dari penjuru dunia, kehebatan Allah Sang Maha Pencipta.

Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian mengenai media yang digunakan dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Sri Yanti (2019) dengan judul Analisis Perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Tayangan Film Animasi *Nussa dan Rarra*, penelitian ini menghasilkan kesimpulan hasil

dari penelitian yaitu bahwa peneliti telah menganalisis film animasi tersebut dan penelitian menemukan ada 7 aspek yang dikembangkan diantaranya; melaksanakan gerakan beribadah secara berurutan, berdoa dan berzikir setelah melakukan sholat, mengenal ciptaan dan kebesaran Allah SWT, analisis agama dan moral mau berbagi dengan orang lain, meminta maaf, bersyukur, berbaik sangka pada Allah SWT.

Penelitian lain yang bisa dijadikan sumber rujukan yaitu penelitian yang di tulis oleh Zola Westri dkk (2021) dengan judul Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Film Animasi *Omar dan Hana*, penelitian ini menghasilkan kesimpulan hasil dari penelitian yaitu bahwa peneliti menemukan banyak sekali nilai-nilai agama dan moral pada setiap tayangan film animasi *Omar dan Hana*, seperti sikap pembiasaan dalam mengucapkan kata Bismillah dalam melakukan kegiatan apapun, sikap pembiasaan hidup jujur dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis isi nilai agama dan moral yang terkandung di dalam serial animasi *Riko The Series* dan diharapkan juga dapat membantu orang tua atau pendidik dalam menentukan media pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini dalam hal pengembangan nilai-nilai agama dan moral di masa pandemi saat ini. Dengan adanya penelitian ini juga peneliti berharap bahwa tujuan penelitian ini dilakukan dapat tercapai sebagai mana mestinya, karena pembelajaran nilai agama dan moral untuk anak usia dini sangatlah penting dalam kehidupannya di masa sekarang dan di masa yang akan datang, sehingga media pembelajaran yang digunakan juga harus dapat mendukung proses penerapan sikap baik berupa nilai agama dan moral yang dapat dijadikan sebagai pembiasaan sikap dalam kehidupan sehari-hari anak usia dini, di lingkungan rumah atau pun di sekolah.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti sudah menerapkan menonton film animasi *Riko The Series* ini di salah satu sekolah RA (Raudhatul Athfal) yaitu RA As-Salam di Rangkasbitung-Banten, yang di mana peneliti pernah menjadi guru bantu selama dua bulan di sana, dan menerapkan menonton film animasi ini, yang tentunya sebelum melaksanakan kegiatan ini peneliti telah membuat RPPH (Rencana Pembelajaran Harian) yang sudah dilampirkan dalam

penelitian ini dan mengkonsultasikan pada guru kelas, apakah boleh dilaksanakan kegiatan pembelajaran ini atau tidak, yang dimana tujuan dalam menonton film animasi ini untuk mengenalkan pada anak dan guru di sana mengenai film animasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sikap baik berupa nilai agama dan moral pada anak usia dini. Hasil dari menonton film animasi *Riko The Series* di RA tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat nilai agama dan moral yang terkandung dalam film animasi ini dan tentunya dapat dijadikan sebagai media pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini, ini dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh beberapa anak di RA tersebut diantaranya yaitu, “Bu, jadi kalau selesai sholat subuh tidak boleh tidur lagi ya bu?”, “Bu, jadi makhluk ciptaan Allah ada berapa, dan yang kecil hingga besar itu hewan apa bu?”.

Beberapa pertanyaan ini menjadi tolak ukur untuk mendukung bahwa film animasi *Riko The Series* yang peneliti kaji mengandung beberapa nilai agama dan moral dan tentunya dapat dijadikan sebagai media pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun. Untuk mengetahui apakah film animasi *Riko The Series* ini sesuai dengan apa yang peneliti cari dan rumuskan, maka peneliti menggunakan metode analisis untuk melihat apakah ada nilai agama dan moral yang terkandung di dalamnya dan apakah serial animasi *Riko The Series* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Serial Animasi *Riko The Series* Sebagai Media Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini (5-6 Tahun)” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bagaimana isi nilai agama dan moral yang terkandung dalam serial animasi *Riko The Series*?
2. Apakah film animasi *Riko The Series* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran nilai agama dan moral anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengkaji lebih dalam apa saja nilai agama dan moral yang terkandung dalam serial animasi *Riko The Series*.
2. Gambaran film animasi *Riko The Series* sebagai media pembelajaran nilai agama dan moral anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan bermanfaat sebagai rujukan media pembelajaran nilai agama dan moral yang terkandung dalam serial animasi *Riko The Series* untuk anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

a. Bagi orang tua

Memberikan pengetahuan kepada orang tua terkait film animasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di rumah.

b. Bagi masyarakat

Menjadi salah satu sumber informasi mengenai media pembelajaran audio visual berupa film animasi.

c. Bagi peneliti

Menyajikan informasi atau data awal bagi penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Agar semua orang yang membaca ini tidak mengalami kesulitan dan tidak menimbulkan kesimpangsiuran dalam membaca dan memahami istilah dalam penelitian ini, berikut ini penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Berikut penjelasannya :

1. Istilah *Riko The Series* dalam penelitian ini adalah merupakan serial animasi anak berisi pesan moral dan nilai agama pada kegiatan sehari-hari yang sudah sutradara rancang dalam setiap episode yang menarik.
2. Istilah Nilai Agama dan moral dalam penelitian ini merupakan suatu penanaman sikap yang baik pada setiap manusia khususnya pada anak usia dini, mengapa? karena penanaman nilai agama dan moral baiknya di kenalkan sejak dini, contohnya seperti pada proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak dimana, anak usia dini memulai pembentukan karakter melalui proses belajar dan penerapan nilai agama dan moral secara terus menerus, seperti nilai agama dan moral yang terkandung dalam kegiatan sehari-hari contohnya seperti, bersikap jujur, sopan santun, menjalani ajaran agamanya dan lain sebagainya. Nilai agama dan moral menurut Zaman (dalam Lestarinigrum, 2011), Tujuan yang hendak dicapai dengan penanaman nilai-nilai atau pembentukan perilaku tersebut dilakukan melalui pembiasaan dalam rangka mempersiapkan anak sedini mungkin, mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai agama dan moral sehingga dapat hidup sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat.
3. Istilah Media Pembelajaran dalam penelitian ini yaitu merupakan sebuah wadah yang mendukung suatu proses pembelajaran, media pembelajaran dimana tempat untuk mengkaji lebih dalam mengenai pembelajaran media animasi yang di tayangkan atau disajikan dalam sebuah karya.
4. Istilah film animasi dalam penelitian ini yaitu merupakan media cetak (gambar) yang diberikan efek gerak (*animation*) sehingga gambar yang ada tampak hidup.